

EDISI : KAMIS, 16 APRIL 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2020) : 4,50%
 Inflasi (Mar 2020) : 0,10% (mom) (2,96% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 120,97 Miliar
 (per Maret 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp15.707  +0,95%
 (Kurs JISDOR pada 15 APRIL 2020)




STOCK MARKET

15 APRIL 2019

IHSG : **4.625,91 (-1,71%)**
 Volume Transaksi : 9.536 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,014 Triliun
 Beli Asing : Rp 2,415 Triliun
 Jual Asing : Rp 2,788 Triliun

BOND MARKET

15 APRIL 2020

Ind Bond Index : **270,6895  +0,87%**
 Gov Bond Index : 264,9522  +0,92%
 Corp Bond Index : 300,7966  +0,48%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 15/4/2020 (%)	SELASA 14/4/2020 (%)
5,17	FR0081	7,2354	7,5525
10,42	FR0082	7,8132	7,9650
15,18	FR0080	8,0684	8,1883
20,01	FR0083	8,1380	8,2771

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 APRIL 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,19%	
	Saham Agresif	IRDSH	-1,57%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,57%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,49%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,62%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,66%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,73%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,96%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,74%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,73%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%	
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%	
	PNM Falah	IRDPU	+0,01%	
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%	
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%	
	PNM Likuid	IRDPU	-0,02%	

Spotlight News

- Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus US\$743,3 juta pada Maret 2020. Namun pandemi corona aktivitas perdagangan Indonesia bakal kian melambat.
- IMF memperkirakan gangguan ekonomi di seluruh dunia berlangsung sepanjang kuartal II/2020, kecuali China yang menghadapi penyebaran virus kuartal sebelumnya.
- IMF memproyeksikan, pandemi Covid-19 mendorong ekonomi global ke dalam resesi terdalam selama seabad ini. Produk domestik bruto dunia berkontraksi sekitar 10% dan tumbuh negatif 3% tahun ini. Namun, ekonomi global diproyeksikan kembali pulih dengan akselerasi pada 2021.
- Pasokan minyak kelapa sawit (CPO) berkurang dan menjadi katalis bagi harga CPO. Harga CPO kemarin menguat 0,39%. Namun potensi penguatan harga CPO ini semakin terbatas karena anjloknya permintaan global.
- BI mempertahankan suku bunga di level 4,5%. Meski begitu, prospek investasi obligasi masih cerah. Pasalnya, salah satu faktor yang membuat harga obligasi naik adalah penurunan suku bunga acuan.

Economy

1. Fokus ke Sektor Domestik

Kondisi perekonomian global saat ini merupakan perpaduan antara krisis keuangan 2008 dan depresi besar 1929. Pemerintah memfokuskan mitigasi krisis pada sektor yang menopang ekonomi domestik karena tidak ada negara yang luput dari krisis akibat pandemi Covid-19. (Kompas)

2. Investor Menunggu Hingga Juni 2020

Kegiatan investasi di Indonesia dipastikan terganggu 2-3 bulan setidaknya hingga Juni 2020. Meski demikian, hingga kini belum ada investor yang mundur dari rencana investasi di Indonesia. (Kompas)

3. Skenario Terburuk Lonjakan Pengangguran Capai 16,4 Juta Orang

CORE Indonesia menyusun tiga skenario prediksi lonjakan jumlah penganggur terbuka pada April-Juni 2020. Skenario paling buruk, angka pengangguran diprediksi bisa melonjak sampai 16,4 juta orang pada tahun ini. (Kompas)

4. Tambah Anggaran Perkuat Stok Pangan

Tekanan untuk memperkuat stok pangan dalam negeri menguat seiring munculnya potensi krisis pangan akibat pandemi Covid-19. Namun, penguatan stok dan kesejahteraan produsen butuh sokongan pemerintah, termasuk anggaran. BUMN menjadi ujung tombak pemerintah untuk menyerap dan menjaga harga di tingkat petani, peternak, petambak, dan nelayan tetap layak. (Kompas)

5. Meski Surplus, Ekspor Masih Rawan

Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus US\$743,3 juta pada Maret 2020. Jika dihitung sejak awal tahun hingga Maret lalu, neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus US\$ 2,62 miliar. Namun pandemi virus corona yang belum berakhir membuat ekonomi Indonesia diprediksi akan menghadapi tekanan berat di kuartal kedua tahun ini. Hal ini membuat aktivitas perdagangan Indonesia bakal kian melambat. (Kontan/Bisnis Indonesia)

6. Realisasi PPh Bakal Tertekan

Realisasi pajak penghasilan orang pribadi berisiko tertekan pada Maret tahun ini menyusul rendahnya tingkat kepatuhan serta banyaknya wajib pajak yang memanfaatkan pelonggaran batas waktu pelaporan. Berdasarkan pantauan otoritas pajak, cukup banyak wajib pajak orang pribadi nonkaryawan yang memanfaatkan pelonggaran tersebut. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Resesi Terdalam Satu Abad, Ekonomi Bisa Pulih Tahun Depan

Dana Moneter Internasional memproyeksikan, pandemi Covid-19 kini mendorong ekonomi global ke dalam resesi terdalam selama seabad ini, yakni membuat produk domestik bruto dunia berkontraksi sekitar 10% dan tumbuh negatif 3% tahun ini. Namun, ekonomi global diproyeksikan kembali pulih dengan akselerasi pada tahun 2021. (Kompas)

2. Gangguan Ekonomi Global Memuncak April - Juni

Dana Moneter Internasional memperkirakan gangguan ekonomi di seluruh dunia berlangsung sepanjang kuartal II/2020, kecuali China yang menghadapi penyebaran virus kuartal sebelumnya. IMF dalam laporan World Economic Outlook (WEO) menyatakan hampir semua negara mengalami disrupsi aktivitas ekonomi sepanjang April-Juni mengingat penyebaran virus corona di sebagian besar negara berlangsung mulai akhir Maret. (Bisnis Indonesia)

3. Rantai Pasok Pangan Global Mulai Terganggu

Selembar roti naan di meja makan seorang warga Amerika Serikat dipasok dari India yang gandumnya ditanam di Eropa. Kini pandemi virus corona yang meluas telah mengganggu rantai pasok pangan global, mulai dari produksi hingga distribusi. (Bisnis Indonesia)

4. Minyak WTI Terendah Sejak 2002

Harga minyak terus turun karena banjirnya pasokan di tengah anjaknya permintaan akibat pembatasan sosial secara ketat untuk mencegah penyebaran virus corona (Covid-19). Pada akhir perdagangan Rabu (Kamis pagi WIB), minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Mei, turun US\$ 0,24 atau 1,19% menjadi US\$19,87 per barel di New York Mercantile Exchange. WTI mencatatkan penutupan terendah sejak Februari 2002. (Investor Daily)

Industry

1. Relaksasi Kredit Terus Berjalan

OJK menilai jumlah debitur perbankan yang akan mendapatkan keringanan restrukturisasi kredit masih bisa meningkat. Kondisi ini seiring dengan meluasnya pandemi Covid-19. Hingga 13 April 2020, jumlah debitur perbankan yang kreditnya telah direstrukturisasi sebanyak 262.966 debitur dan jumlah debitur yang disetujui restrukturisasi oleh perusahaan pembiayaan 65.363 debitur. (Kompas)

2. Menyelamatkan UMKM

Eksekusi program insentif bagi UMKM yang terdampak COVID-19 mendesak agar segera dilakukan untuk menyelamatkan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah, yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional ini. (Bisnis Indonesia)

3. Stimulus Keringanan Tarif Listrik Diperluas

Pemerintah tengah mengkaji rencana untuk memperluas stimulus keringanan biaya listrik terutama untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di tengah pandemi Covid-19. Adapun, saat ini insentif keringanan berupa pembebasan tagihan listrik untuk pelanggan 450 volt ampere (VA) dan diskon 50 persen untuk pelanggan 950 VA bersubsidi selama tiga bulan. (Bisnis Indonesia)

4. Pasar Ekspor Mobil Melemah

Pabrikan mobil memprediksi permintaan dari pasar ekspor bakal makin menurun pada Mei 2020 seiring dengan belum usainya pandemi COVID-19. (Bisnis Indonesia)

5. Maskapai Banting Setir Angkut Kargo

Sejumlah maskapai penerbangan berjadwal nasional mulai mengubah strategi bisnis dengan melayani penerbangan kargo secara carter untuk bertahan hidup selama masa pandemi virus corona. (Bisnis Indonesia)

6. Proyek Infrastruktur Tak Lagi Jadi Prioritas

Pemerintah menegaskan, tidak lagi memprioritaskan realisasi proyek infrastruktur di tengah pandemi virus corona (Covid-19). Terdapat beberapa proyek yang kelak akan mengalami penundaan pengembangan, salah satunya adalah kelanjutan pembangunan calon Ibu Kota Negara di wilayah Penajam Paser Utara, dan Kutai Kertanegara Kalimantan Timur. (Kontan)

7. Meski Pasokan Turun, Potensi Penguatan Harga CPO Lebih Terbatas

Pasokan minyak kelapa sawit alias crude palm oil (CPO) berkurang dan menjadi katalis positif bagi harga CPO. Harga CPO kemarin menguat 0,39%. Namun potensi penguatan harga CPO ini semakin terbatas karena anjloknya permintaan global. (Kontan)

Market

1. Incar Saham Emiten Royal Dividen

Sejumlah emiten yang menghuni indeks IDX High Dividend 20 dinilai layak untuk dicermati investor kendati rasio pembayaran dividen berisiko menyusut dan RUPST cenderung ditunda akibat pandemi COVID-19. Di antara 20 emiten, baru empat emiten bank penghuni indeks IDX High Dividend 20 yang mengumumkan nilai dividen tahun buku 2019 yakni BCA senilai Rp13,68 triliun, BBRI Rp20,63 triliun, BNI Rp3,84 triliun dan Bank Mandiri senilai total Rp16,49 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Prospek Obligasi Tetap Cemerlang

Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga di level 4,5%. Meski begitu, analis menilai prospek investasi obligasi masih cerah. Pasalnya, salah satu faktor yang membuat harga obligasi naik adalah penurunan suku bunga acuan. (Kontan)

Corporate

1. TINS Berbalik Rugi

Emiten BUMN pertambangan, PT Timah Tbk. mengantongi rugi bersih Rp611,28 miliar pada 2019 dipicu oleh membengkaknya beban umum dan administrasi, serta beban keuangan. Pelemahan nilai kurs rupiah dan tekanan terhadap harga komoditas sebagai imbas dari pandemi virus corona ikut berdampak terhadap kinerja TINS di kuartal I-2020. (Bisnis Indonesia/Kontan)

2. DMAS Rogoh Laba Ditahan

Emiten properti PT Puradelta Lestari Tbk. bakal membagikan dividen sebesar Rp42 per saham, lebih besar dari perolehan laba tahun lalu. Untuk itu, perseroan akan merogoh laba ditahan pada tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Premium untuk Bank Maspion

Di tengah kesibukan melawan pandemi virus corona, PT Bank Maspion Indonesia Tbk. justru sibuk mengurus perihal konsolidasinya dengan Kasikornbank Public Company Ltd. (Bisnis Indonesia)

4. Direksi BCA Tambah Saham BBCA

Sejumlah Direksi Bank Central Asia Tbk menambah kepemilikan sahamnya di BCA untuk investasi jangka panjang. Ini menyusul BCA disepakati pembagian dividen tunai senilai Rp555 per saham atas kinerja keuangan 2019. (Bisnis Indonesia)

5. Produksi TOTO Bakal Makin Turun

PT Surya Toto Indonesia Tbk ikut was-was menakar nasib bisnis ke depan di tengah sentimen negatif wabah Covid-19. Produsen toilet dan produk saniter lain itu melihat, kinerja produksinya bakal turun dobel. Volume produksi kuartal II 2020 berpotensi turun 30%-40% year on year (yoy). (Kontan)

6. Sido Muncul Bagikan Dividen Rp 401,87 Miliar

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) melalui rapat umum pemegang saham (RUPS) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp 27 per saham. Secara total, dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham mencapai Rp 401,87 miliar atau 49,75% dari total laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp 807,68 miliar. (Investor Daily)